

TRANSLATION TECHNIQUES OF INDONESIAN COMPOUND NOUNS IN ANTARA NEWS ONLINE ARTICLES

ABSTRACT

Compound nouns, formed by two or more words and can have potentially complex meanings, can be found across diverse forms of writing, notably within journalism, particularly in online news articles. This current research aims to identify compound nouns in Indonesian online news articles of *Antara News* and analyze the translation technique of Molina and Albir (2002) that was used to translate the Indonesian compound nouns into English. Then with that, it also reveals the most dominant translation techniques used. There are, in total, 240 compound noun data found from 16 different Indonesian articles and their translation result in English articles, then grouped based on the number of translation techniques used in each compound noun. There are 170 (70,83%) that are grouped into the single technique, 60 (24,58%) into the dual technique, and 10 (4,58%) into the triple technique. From the single technique category, the most dominant translation techniques is established equivalent with 64 (37,65%). From the dual and triplet techniques, the most dominant combination of translation techniques are calque + established equivalent with 14 (23,73%) and calque + established equivalent + linguistic amplification with 4 (36,36%).

Keywords: compound nouns, translation technique, Molina and Albir, online news

TEKNIK PENERJEMAHAN NOMINA MAJEMUK BAHASA INDONESIA PADA ARTIKEL DARING ANTARA NEWS

INTISARI

Kata benda majemuk, yang dibentuk oleh dua kata atau lebih dan dapat memiliki potensi makna yang kompleks, dapat ditemukan pada berbagai bentuk tulisan, terutama dalam jurnalisme, khususnya dalam artikel berita daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kata benda majemuk dalam artikel berita daring Bahasa Indonesia pada *Antara News* dan menganalisis teknik penerjemahan, menurut Molina dan Albir (2002), yang digunakan untuk menerjemahkan kata benda majemuk Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Kemudian dengan itu, hal ini juga mengungkap teknik penerjemahan yang paling dominan yang digunakan untuk menerjemahkan kata benda majemuk. Secara total, 240 data kata benda majemuk ditemukan dari 16 artikel Bahasa Indonesia yang berbeda dan hasil penerjemahannya dalam artikel Bahasa Inggris. Data kemudian dikelompokkan berdasarkan jumlah teknik penerjemahan yang digunakan pada kata benda majemuk. Terdapat 170 data (70,83%) yang dikelompokkan ke dalam teknik tunggal, 60 data (24,58%) ke dalam teknik ganda, dan 10 data (4,58%) ke dalam teknik triplet. Dari kategori teknik tunggal, teknik penerjemahan yang paling dominan adalah *established equivalent* dengan 64 data (37,65%). Dari teknik ganda dan teknik triplet, kombinasi teknik penerjemahan yang paling dominan adalah *calque + established equivalent* sebanyak 14 data (23,73%) dan *calque + established equivalent + linguistic amplification* sebanyak 4 data (36,36%).

Keywords: nomina majemuk, teknik penerjemahan, Molina dan Albir, berita daring